

**LAPORAN SURVEY PEMBELAJARAN
TAHUN 2021-2022 (GANJIL)**



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
2021-2022 (GANJIL)**

Daftar Isi

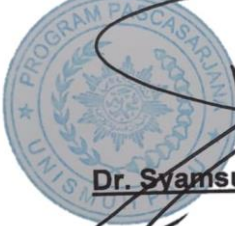
Sampul	i
Prakarta	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan data	3
D. Metode Pelaksanaan	4
 BAB II HASIL SURVEY.....	 5
A. Hasil Survey Pembelajaran.....	5
 BAB III PENUTUP	 16
A. Kesimpulan	16
B. Rekomendasi.....	16

Prakata

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, dan kekuatan, sehingga penyusunan Laporan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil Tahun 2021-2022 dapat diselesaikan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya cukup dengan perencanaan pembelajaran saja, tetapi terbentuknya pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi merupakan tonggak yang harus menjadi acuan bagi segenap civitas akademika Prodi Magister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Unismuh Palu. Oleh karena itu, penting bagi iMagister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islamnan untuk mengetahui, seberapa besar tingkat pemahaman civitas akademik terhadap hal tersebut.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada jajaran Gugus Penjaminan Mutua (GPM) dan tenaga administrasi, yang telah menyusun instrumen, melakukan survei dan membuat laporan kegiatan evaluasi pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2021-2022. Hasil survei dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan kurikulum secara khusus dan pengambilan kebijakan di lingkungan Pascasarjana Unismuh Palu. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjukNYA, Aamiin.

Palu, Desember, 2021
Direktur Pascasarjana



Dr. Syamsul Haling, SH, MH

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Aktivitas Penjaminan mutu merupakan kewajiban bagi semua program studi di lingkungan Pascasarjana Unismuh Palu. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dimana kegiatan ini diawali dari (1) Penetapan (P) standar SPMI, (2) Pelaksanaan (P) standar SPMI sesuai dengan ruang lingkupnya, (3) Evaluasi (E) dan monitoring dilakukan untuk mengukur kegiatan standar SPMI, (4) Pengendalian (P) ditujukan untuk mengukur evaluasi yang dilakukan dengan melakukan Tindakan Korektif agar mutu terjamin, (5) Peningkatan (P) ditujukan apabila sasaran telah dilakukan.

Dalam konteks pembelajaran penetapan (P) dilakukan dengan membuat aturan-aturan terkait dengan pembelajaran, Dokumen ini akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahapan evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Koordinator Prodi bersama dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Kegiatan monitoring pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS atau tidak. Selain itu kegiatan monitoring juga digunakan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai salah satu penjamin mutu untuk proses pembelajaran, maka diperlukan untuk membuat laporan mengenai proses pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Hasil monitoring ini dapat dipergunakan untuk merencanakan tindak lanjut yang harus dilakukan agar Visi Misi Pascasarjana dapat tercapai sesuai dengan harapan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya survei pembelajaran tahun 2021-2022 Ganjil ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa melalui indikator

penilaian

2. Bahan evaluasi untuk Prodi Magister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islam dalam pengembangan pelayanan pembelajaran kepada mahasiswa di masa mendatang.

C. Target Populasi & Metode Pengumpulan Data

Survei pembelajaran Magister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana tahun 2021-2022 Ganjil menargetkan mahasiswa yang masih aktif kuliah di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form* dengan tautan yang disebar ke grup-grup kelas mahasiswa di semua program studi Manajemen Pendidikan Islam

Survei dilakukan dengan menggunakan *google form*. Berdasarkan edaran tersebut mahasiswa diminta untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan program studi Manajemen pendidikan islam Pengisian kuisisioner menggunakan skala "sangat puas"; "puas"; "cukup puas"; "tidak puas"; "sangat tidak puas" dalam pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada setiap indikatornya.

Tabel 1. Skala Likert untuk kepuasan layanan

Nilai/Bobot	Keterangan
1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Cukup puas
4	Puas
5	Sangat Puas

D. Metode Pelaksanaan

Survey kepuasan pembimbingan di lingkup Pascasarjana dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali. Responden dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Magister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islam semester Ganjil Tahun Akademik 2021-2022 Pascasarjana.

Indikator yang digunakan dalam survey kepuasan proses pembelajaran ini sebagai berikut,

• Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan
• Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan
• Kejelasan Dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama
• Pembelajaran Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan
• Penyerahan Hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen
• Penyerahan hasil UTS dan UAS Pada Mahasiswa oleh dosen
Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)
• Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)
• Dosen Responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa
• Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran
• Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran
• Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran
• Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi Mahasiswa
• Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan Mahasiswa

BAB II

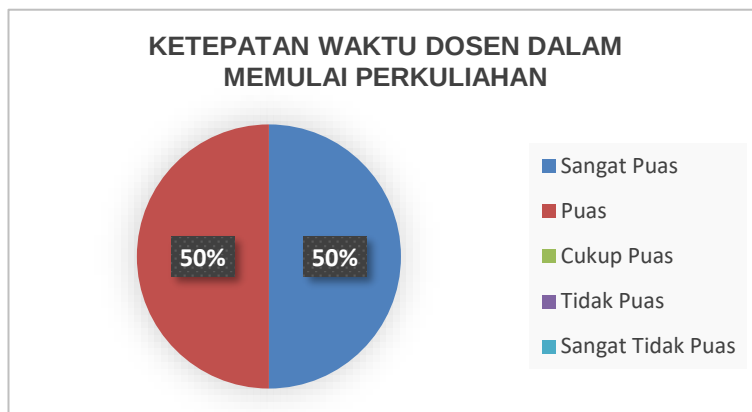
HASIL SURVEY

A. Hasil Survey Pembelajaran

Dari data responden yang mengisi kuesioner didapatkan data sebagaimana yang ditunjukkan pada diagram gambar.

1. Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan

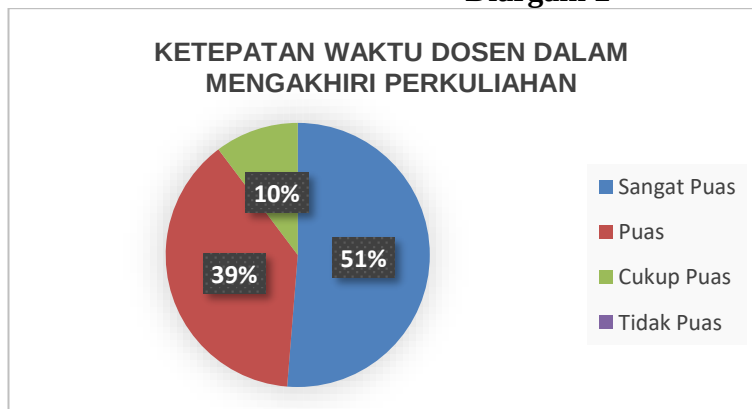
Diagram 1



Berdasarkan diagram 1 menunjukkan bahwa Ketepatan Dosen dalam memulai perkuliahan menyatakan sangat puas (50%), sedangkan puas (50%).

2. Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan

Diagram 2



Berdasarkan diagram 2 menunjukkan bahwa Ketepatan waktu Dosen dalam mengakhir perkuliahan menyatakan sangat puas (51%), sedangkan puas (39%) , cukup puas (10%).

3. Kejelasan Dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

Diagram 3



Berdasarkan diagram 3 menunjukkan bahwa Kejelasan Dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama menyatakan sangat puas (46%), sedangkan puas (45%) , cukup puas (9%).

4. Pembelajaran Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan

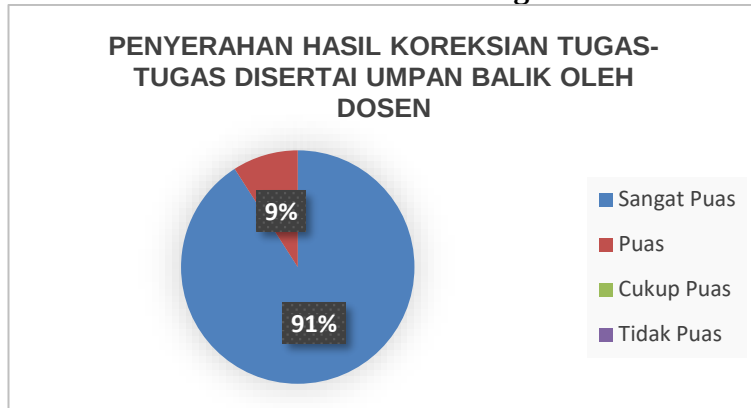
Diagram 4



Berdasarkan diagram 4 menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan menyatakan sangat puas (91%), sedangkan puas (9%).

5. Penyerahan Hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen

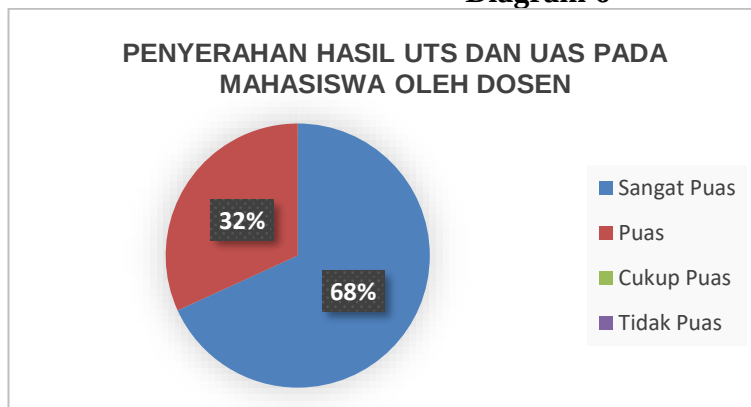
Diagram 5



Berdasarkan diagram 5 menunjukkan bahwa Penyerahan Hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen menyatakan sangat puas (91%), sedangkan puas (9%).

6. Penyerahan hasil UTS dan UAS Pada Mahasiswa oleh dosen

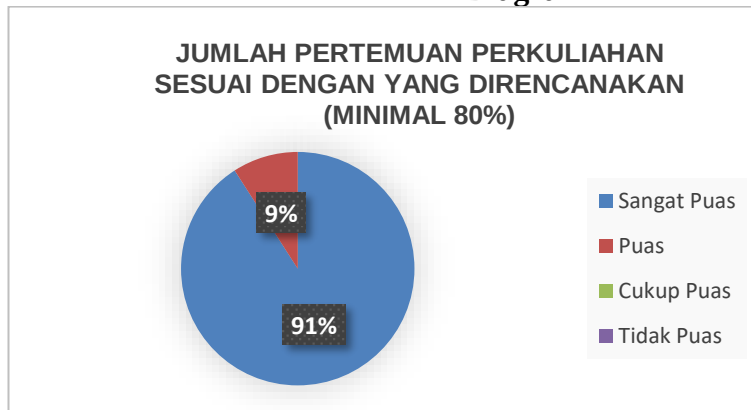
Diagram 6



Berdasarkan diagram 6 menunjukkan bahwa Penyerahan hasil UTS dan UAS Pada Mahasiswa oleh dosen menyatakan sangat puas (68%), sedangkan puas (32%).

7. Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)

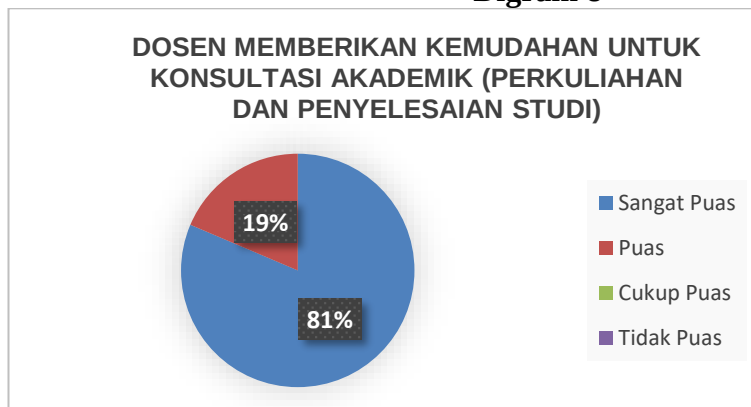
Diagram 7



Berdasarkan diagram 7 menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%) menyatakan sangat puas (91%), sedangkan puas (9%).

8. Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesain studi)

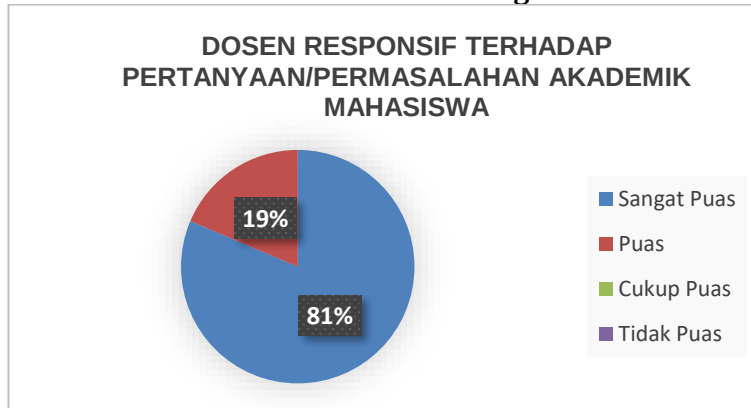
Digram 8



Berdasarkan diagram 8 menunjukkan bahwa Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesain studi) menyatakan sangat puas (81%), sedangkan puas (19%).

9. Dosen Responsif terhadap pertanyaan?permasalahan akademin mahasiswa

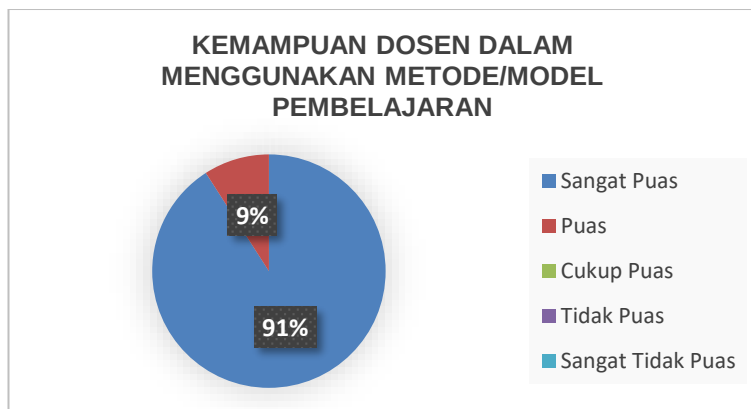
Diagram 9



Berdasarkan diagram 9 menunjukkan bahwa Dosen Responsif terhadap pertanyaan?permasalahan akademin mahasiswa menyatakan sangat puas (81%), sedangkan puas (19%).

10. Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

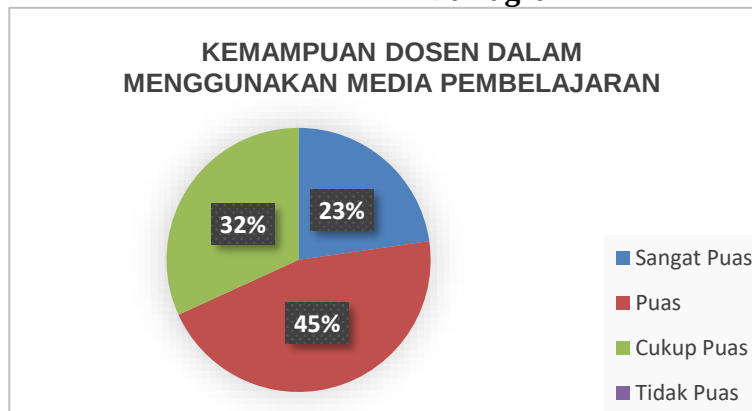
Diagram 10



Berdasarkan diagram 10 menunjukkan bahwa Dosen Responsif terhadap pertanyaan?permasalahan akademin mahasiswa menyatakan sangat puas (91%), sedangkan puas (9%).

11. Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

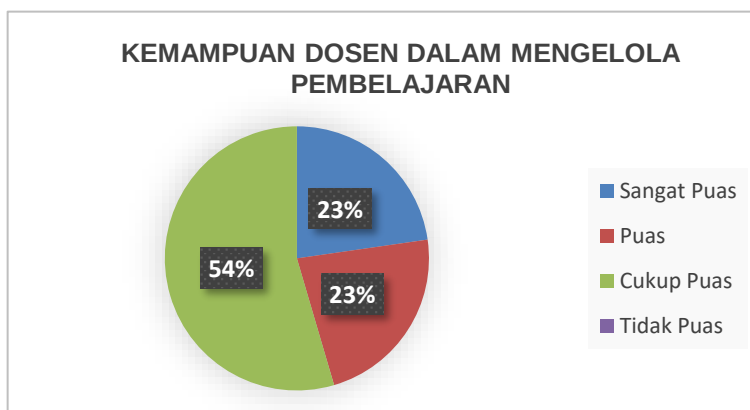
Dairagram 11



Berdasarkan diagram 11 menunjukkan bahwa Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Media Pembelajaran menyatakan sangat puas (23%), sedangkan puas (45%) , dan cukup puas (32%)

12. Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

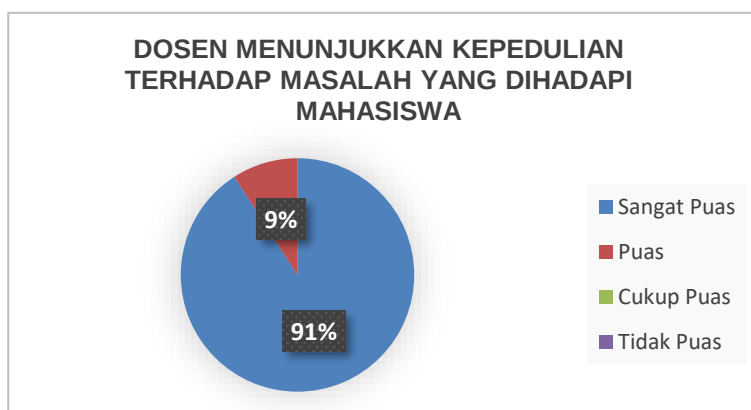
Diagram 12



Berdasarkan diagram 12 menunjukkan bahwa Kemampuan Dosen Dalam Mengelola Pembelajaran menyatakan sangat puas (23%), sedangkan puas (23%) , cukup puas (54%)

13. Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi Mahasiswa

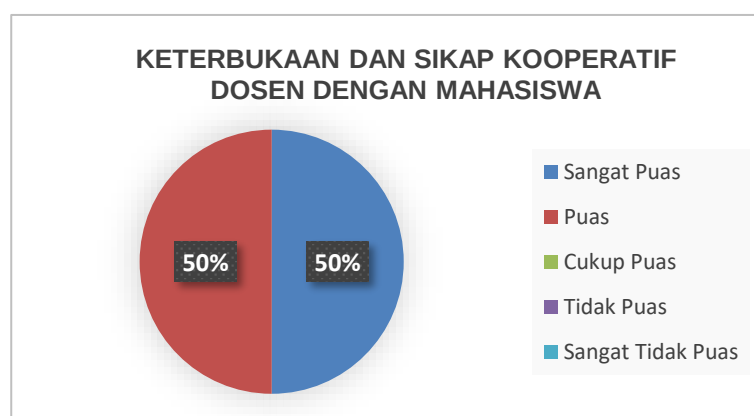
Diagram 13



Berdasarkan diagram 13 menunjukkan bahwa Kemampuan Dosen Dalam Mengelola Pembelajaran menyatakan sangat puas (91%), sedangkan puas (9%)

14. Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan Mahasiswa

Diagram 14



Berdasarkan diagram 14 menunjukkan bahwa Kemampuan Dosen Dalam Mengelola Pembelajaran menyatakan sangat puas (50%), sedangkan puas (50%)

Tabel Evaluasi dan Rencana tindak lanjut hasil survey

Parameter	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan	Baik	Perlu ditingkatkan; Peningkatan dalam keteepatan waktu pembelajaran
Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan	Baik	Perlu ditingkatkan; dalam Mengakhiri perkuliah sesuai dengan waktu yang telah disepekati
Kejelasan Dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama	Baik	Perlu ditingkatkan, pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dosen akan menyediakan materi yang lebih terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang jelas, ringkasan materi, serta contoh nyata dan aplikasi praktis dari materi

		yang disampaikan
Dosen berkenan untuk memberikan bantuan terkait dengan kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran	Baik	Perlu ditingkatkan ntuk mendukung mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, dosen akan menyediakan sesi bimbingan tambahan dan materi pendukung yang lebih terstruktur. Mahasiswa juga didorong untuk aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi selama perkuliahan agar dapat mengatasi hambatan pembelajaran secara efektif
Penyerahan Hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen	Baik	Perlu ditingkatkan: pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dosen akan menyediakan materi yang lebih terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang jelas, ringkasan materi, serta contoh nyata dan aplikasi praktis dari materi yang disampaikan
Penyerahan hasil UTS dan UAS Pada Mahasiwa oleh dosen	Baik	Perlu ditingkatkan; Untuk memastikan transparansi dan pemahaman mahasiswa terhadap hasil evaluasi, dosen akan mengembalikan hasil UTS dan UAS disertai umpan balik konstruktif pada pertemuan berikutnya. Mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan ini guna mendiskusikan aspek-aspek

		yang perlu perbaikan dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan
Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)	Baik	Perlu ditingkatkan; bahwa jumlah pertemuan perkuliahan mencapai minimal 80% dari yang direncanakan, dosen akan melakukan evaluasi terhadap jadwal perkuliahan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Mahasiswa diharapkan untuk aktif mengikuti perkuliahan dan melaporkan kepada dosen atau pihak akademik jika terdapat kendala yang menghambat kehadiran
Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)	Sangat Baik	Perlu dipertahankan, dosen akan terus menyediakan waktu dan saluran komunikasi yang fleksibel, seperti pertemuan tatap muka, email, atau platform daring, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan ini guna mendiskusikan permasalahan akademik maupun non-akademik yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan

Dosen Responsif yterhadap pertanyaan?permasalahan akademin mahasiswa	Baik	Perlu ditingkatkan; responsivitas dalam menanggapi pertanyaan dan permasalahan akademik mahasiswa, dosen akan terus menyediakan saluran komunikasi yang efektif dan responsif, seperti jam konsultasi yang terjadwal, platform daring, dan komunikasi melalui email. Mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan ini guna mendiskusikan permasalahan akademik yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan."
Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran	Baik	Perlu ditingkatkan, Untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode dan model pembelajaran yang efektif, dosen akan mengikuti pelatihan dan workshop terkait, seperti Pelatihan Peningkatan KeteraMagister Ilmu-Manajemen Pendidikan Islamlan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan workshop implementasi metode pembelajaran dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu, dosen akan secara rutin mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan melakukan pembaruan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.
Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran	Baik	Perlu ditingkatkan meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran, dosen akan terus mengikuti pelatihan dan workshop terkait

		teknologi pendidikan. Selain itu, dosen akan secara rutin mengevaluasi efektivitas media yang digunakan dan melakukan pembaruan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa
Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	Sangat Baik	Perlu dipertahankan, dosen akan terus mengikuti pelatihan dan workshop terkait teknologi pendidikan. Selain itu, dosen akan secara rutin mengevaluasi efektivitas media yang digunakan dan melakukan pembaruan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa
Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi Mahasiswa	Sangat Baik	Perlu dipertahankan, dosen akan terus menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan responsif, seperti jam konsultasi yang terjadwal, platform daring, dan komunikasi melalui email. Mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan ini guna mendiskusikan permasalahan akademik maupun non-akademik yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan Mahasiswa	Sangat Baik	Perlu dipertahankan, dosen akan terus menyediakan saluran komunikasi yang efektif dan responsif, seperti jam konsultasi yang terjadwal, platform daring, dan komunikasi melalui email. Mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan ini guna mendiskusikan permasalahan akademik maupun non-akademik yang dihadapi, serta merencanakan

		langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
--	--	--

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Survei kepuasan terhadap proses pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palu Pada semester ini, beberapa aspek perlu ditingkatkan, dan perlu dipertahankan. Salah satu aspek yang perlu dipertahankan adalah Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi), Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi Mahasiswa, Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan Mahasiswa.

B. Rekomendasi

Sebagai upaya agar kualitas belajar dan mengajar lebih baik lagi, perlu adanya peningkatan kualitas beberapa hal, diantaranya: Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan, Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan, Kejelasan Dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama, Dosen berkenan untuk memberikan bantuan terkait dengan kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa dpembelajaran, Penyerahan Hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen, Penyerahan hasil UTS dan UAS Pada Mahasiswa oleh dosen, Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)